



UNIVERSITAS
ATMA JAYA YOGYAKARTA

ISSN : 2089-9815

PROCEEDING SENTIKA 2013

<http://fti.uajy.ac.id/sentika>



09 Maret 2013

*Auditorium Kampus III
Universitas Atma Jaya Yogyakarta*



PROCEEDING SENTIKA 2013
ISSN 2089-9815

9 Maret 2013

Alamat Redaksi & Distribusi
Tala Usaha Fakultas Teknologi Industri
Universitas Alma Jaya Yogyakarta
Jln. Babarsari No. 43, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 487711 Fax. (0274) 485223

E-mail : sentika@uajy.ac.id
Website : <http://fti.uajy.ac.id/sentika/>

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab
Ir. B Kristyanto, M.Sc., Ph.D.

Ketua Panitia
Thomas Adi Purnomo Sidhi, S.T., M.T.

Sekretariat dan Bendahara
Findra Kartika Sari Dewi, S.T., M.M., M.T.
Agustinus Kris Handoyo

Reviewer
Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
Pranowo, S.T., M.T., Ph.D.

Pubdekdok
Heribertus Fdi Sulistyono
Hendra Kriswinanta

Perengkapan
Eddy Julianto, S.T., M.T.

Acara
Kusworo Anindito, S.T., M.T.

Konsumsi
Lucia Misa Indrawati
Fransiska Pramudita Ariyanti

Proceeding Sentika 2013 diterbitkan oleh Fakultas Teknologi Industri Universitas Alma Jaya Yogyakarta sebagai media untuk menyebarkan pemahaman tentang aspek aspek teknologi rekognisi informasi berupa hasil penelitian lapangan atau laboratorium maupun studi pustaka yang melengapi agenda Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENTIKA) 2013.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi

Sambutan Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sambutan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sambutan Ketua Panitia Sentika 2012

Daftar Isi

Kumpulan Abstraks	1 - 34
Penggunaan Logika Fuzzy Pada Sistem Lebah Untuk Menyelesaikan Masalah Transportasi	35 - 40
Seleksi Pemilihan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode AHP Studi Kasus Dinkes Kabupaten Bantul	41 - 45
Perancangan Aplikasi Pembelajaran Tentang Tindak Pidana Korupsi Berbasis Mobile	46 - 51
Analisis Sikap Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan <i>e-learning</i> Dalam Peningkatan Pembelajaran Studi Kasus Fakultas Teknik UNY	52 - 57
Model Konseling Pastoral Berbasis e-CRM Studi Kasus: Gereja Protestan Maluku	58 - 63
Pengenalan Nada Pada Senar Biola Dengan Metode Jaringan Saraf Tiruan <i>Learning Vector Quantization</i>	64 - 73
Perancangan Aplikasi <i>Mobile</i> Untuk Pengenalan Aksara Jawa	74 - 79
Analisis dan Rancang Bangun Sistem Informasi Hotel Terintegrasi Yang Selaras Dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi Studi Kasus : Hotel Dahi	80 - 86
Analisis dan Desain <i>Real-Time Business Intelligence</i> Untuk Subjek Kegiatan Akademik Pada Universitas Menggunakan <i>Change Data Capture</i>	87 - 95
Identifikasi Ketahanan Cip Mikropengendali Atmel Menggunakan System Interaktif Berbasis Aturan dan Fakta pada <i>Clips</i>	96 - 102
Timetable pada Perkuliahan Dengan <i>Discrete Particle Swarm Optimization</i>	103 - 108
Membangun Sistem Informasi Presensi Mahasiswa STMIK Atma Luhur Pangkalpinang Berbasis <i>Web</i>	109 - 111
Aplikasi Logika Fuzzy pada Sistem Pakar Pariwisata	112 - 119
Analisis Metode AIIP Dalam Penentuan Prestasi Gabungan Kelompok Tani	120 - 128

ANALISIS SIKAP MAHASISWA TERHADAP PEMANFAATAN E-LEARNING DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN (STUDI KASUS FAKULTAS TEKNIK UNY)

Ir. Wahidin Abbas, M.Si.

*Program Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta
Korang Malang Mrican Yogyakarta
E-mail: wahidinabbas@uhua.com*

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine student attitudes toward the use of e-learning effect in improving learning. The research population was all students in the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University (UNY), sampling methods using purposive sampling, sample totaled 132 eligible respondents. Data analysis tools used in this research using the facilities of SPSS 15 for Windows. Test instrument is done by testing the validity of the test instrument using Confirmatory Factor Analysis (CFA) and the Cronbach alpha reliability test. Based on the calculation of the value Fishbein, is obtained a score of 172,12. Score this implies that the students have a positive attitude toward the use of e-learning in enhancing learning. That is how to learn online at UNY excellent response by students in every department in the Faculty of Engineering.

Keyword: e-learning, student, attitudes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), metode sampling menggunakan purposive sampling, sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 132 responden. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS 15 for Windows. Uji instrument dilakukan dengan menguji validitas instrument menggunakan uji Confirmatory Factor Analysis (CFA) serta uji reliabilitas dengan cronbach alpha. Berdasarkan hasil perhitungan nilai Fishbein, diperoleh skor sebesar 172,12. Skor ini mengandung makna, bahwa mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran. Artinya cara belajar online di UNY sangat direpson oleh mahasiswa disetiap jurusan di Fakultas Teknik.

Kata kunci : e-learning, sikap, mahasiswa

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Institusi pendidikan tinggi diugukan tidak hanya untuk memungkinkan orang-orang memperoleh dan menghasilkan pengetahuan. Sebaliknya, mampu merefleksikan pengetahuan tersebut terhadap pengaruh yang akan terjadi, kompleksitas perilaku dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada masa depan serta perspektif global tentang tanggung jawab. Karena itu, diperlukan sebuah pemangunan berkelanjutan dalam dunia pendidikan tinggi. Pemangunan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi merupakan respon yang didapatkan berdasarkan etika keilmuan, dimana riset tidak hanya membawa peningkatan terhadap kepentingan dasar perekonomian dan pribadi, tetapi bagaimana memaikan kepentingan dalam menajamkan profil generasi muda yang berpondidikan secara akademis. Pemangunan, pengembangan dan pemeliharaan Teknologi sistem informasi jangka panjang merupakan manifestasi kongkrit untuk tercapainya *world class university*.

Penyelenggaraan pembelajaran di Universitas

khususnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mulai melakukan pergeseran paradigma pembelajaran dari behavioristik menjadi konstruktivistik meskipun belum berjalan semuanya dengan baik. Setiap matakuliah dan aktivitas belajar didorong untuk terkait dengan dunia nyata, interdisipliner, permasalahan kompleks, dan kerja kolaborasi dengan memanfaatkan teknologi. Untuk mencapai hal ini, universitas telah memberikan fleksibilitas kepada civitas untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dengan harapan informasi dan pengetahuan yang terbaik dapat diperoleh mahasiswa.

Selain itu untuk meningkatkan intensitas akses materi pembelajaran, UNY sudah mengembangkan dukungan pembelajaran on-line terpadu menggunakan LMS (*Learning Management System*) Moodle. System E-Learning UNY yang telah berfungsi sejak tahun 2006 dan kini dikenal dengan nama BESMART (<http://besmart.uny.ac.id/>).

Seiring dengan pemangunan teknologi, informasi dan komunikasi UNY juga masih harus melakukan peningkatan kualitas sumber daya

manusia yang dimilikinya, sampai dengan November 2011 UNY memiliki jumlah dosen sebanyak 1051 orang yang siap mendukung program sistem informasi untuk kemajuan mutu pendidikan. Adanya kondisi tersebut, UNY dipandang perlu untuk mengidentifikasi karakteristik, sikap dan tanggapan dari seluruh mahasiswa untuk pengembangan dan implementasi sistem informasi, komunikasi dan teknologi. Pendekatan perilaku tidaklah mengabaikan teknologi. Tentu saja, teknologi sistem informasi sering menjadi stimulus untuk suatu masalah atau isu perilaku. Tetapi fokus pendekatan ini umumnya bukan pada solusi teknis, melainkan berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen dan kebijakan organisasi, dan perilaku. (Laudon, 2005). Sehubungan dengan hal ini tidak bisa dipisahkan dengan sesuatu (keadaan mudah terpengaruh) untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut yang dikenal dengan istilah "sikap".

Menurut *William G. Nickels* (dalam Kotler, 2000), Sikap adalah suatu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam masalah-masalah yang baik ataupun dengan mempelajari keadaan jiwa dan keadaan pikir dari sikap seseorang diharapkan dapat menentukan perilaku seseorang. Penelitian ini penting untuk dilakukan dalam rangka untuk mempercepat pengembangan dan pemeliharaan Teknologi sistem informasi jangka panjang di UNY yang merupakan manifestasi kongkrit untuk tercapainya *world class university*.

1.2 Perumusan Masalah

Fungsi sumber daya manusia dalam hal ini adalah seluruh civitas akademika di Universitas Negeri Yogyakarta bertanggung jawab untuk memanfaatkan dan memelihara teknologi sistem informasi yang diterapkan di UNY. Keberhasilan sistem ini tidak hanya tergantung pada canggihnya teknologi sistem informasi yang dibangun tetapi juga adanya sikap kerjasama yang baik seluruh civitas akademik mulai dari karyawan pada level bawah sampai pada pimpinan tertinggi di UNY.

Berdasar uraian di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh

penulis terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu :

2.1.1 Riset lapangan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke masing-masing jurusan di lingkungan FT UNY guna mendapatkan data dan informasi yang dapat digunakan yaitu dengan cara :

2.1.1.1 Observasi dan pengamatan

Metode ini dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang responden yang akan diteliti.

2.1.1.2 Kuesioner

Dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi yang selanjutnya data yang telah diperoleh akan dianalisis.

2.1.2 Riset kepustakaan

Yaitu dengan cara dipelajari dan melihat buku-buku yang terdapat di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi penulisan. Data-data yang diperoleh dari riset kepustakaan tersebut merupakan data sekunder yang sangat mendukung data primer untuk mendapatkan landasan teori yang kuat dalam menyusun analisa dan pembahasan.

2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Ketepatan pengujian hipotesis sangat bergantung pada data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data yang terkumpul tidak akan berguna jika instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi (Kuncoro, 2003). Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, akan dilakukan uji validitas dengan menguji homogenitas item dan uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

2.2.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (instrumen) mampu mengukur construct yang akan diukur. Tingkat validitas dikatakan tinggi jika instrumen penelitian memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor (*factor analysis*) dengan *varimax rotation* untuk masing-masing item yang mencantumkan kriteria dalam suatu faktor.

2.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulangi dua kali atau lebih, (Kuncoro, 2003). Reliabilitas instrumen pengukuran dapat diketahui dengan menghitung *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian

dikatakan *reliable*.

2.3 Metoda Analisis Data

2.3.1 Teknik Pengukuran data

Untuk mengukur variabel dengan menggunakan *skala likert* di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pertanyaan tentang perilaku, obyek, orang atau kejadian. Kategori penilaian digolongkan pada lima tingkatan, sebagai berikut :

Tingkat Kepercayaan		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tingkat Evaluasi		Nilai
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
N	Netral	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

2.3.2 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisa penelitian ini adalah :

2.3.2.1 Analisa kualitatif

Analisa kualitatif ini menguraikan data responden berdasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam daftar pertanyaan/kuesioner.

2.3.2.2 Analisa kuantitatif

Analisa berdasarkan perhitungan-perhitungan dengan bantuan perhitungan statistik atau dengan menggunakan angka-angka yang ada serta didukung oleh program *SPSS for windows*. Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran.

Metode *Fishbein*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran.

Rumus :

$$A_p = \sum_{i=1}^N (b_i) * (e_i)$$

Dimana :

- = Sikap mahasiswa terhadap obyek tertentu
- = Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel
- = Evaluasi seseorang terhadap atribut *i* yang ada pada suatu obyek.
- = Kepercayaan seseorang terhadap atribut *i* yang dimiliki oleh suatu subyek.

Skor indeks sikap seseorang diperoleh dari bobot tingkat kepentingan yang diberikan oleh mahasiswa terhadap atribut *i* dikalikan evaluasi seseorang terhadap atribut *i*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis tentang sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran didasarkan pada data primer, yakni dengan menanyakan langsung sikap dan keyakinan responden tentang pemanfaatan e-learning untuk peningkatan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan kepada mahasiswa yang ada di lingkungan Fakultas Teknik UNY.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

3.2.1 Pengujian Instrument Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur (Imam dan Suharyani, 2001: 92). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 15.00 for Windows* dengan level of signifikansi 0,05. selengkapnya dijelaskan berikut ini.

3.2.1.1 Uji Validitas

3.2.1.1.1 Data Keyakinan

Tabel 1. Uji Validitas data Keyakinan dengan tingkat *level of significance* 0,05

No. Butir	Pearson Correlation	Signifikansi	Status
1	0,646	0,000	Valid
2	0,747	0,000	Valid
3	0,533	0,002	Valid
4	0,867	0,000	Valid
5	0,830	0,000	Valid
6	0,497	0,005	Valid
7	0,560	0,001	Valid
8	0,501	0,005	Valid
9	0,402	0,028	Valid
10	0,278	0,137	Tidak Valid
11	0,384	0,036	Valid
12	0,629	0,000	Valid

Sumber: *Output SPSS 15.00 for Windows dan table r (product moment)5%*

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan *SPSS 15.00 for Windows*, menunjukkan untuk nomor butir 10 menunjukkan nilai signifikansi diatas taraf signifikan 5% sehingga pada nomor butir 10 dinyatakan tidak valid dan didrop/dikeluarkan.

3.2.1.1.2 Data Evaluasi

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan *SPSS 15.00 for Windows*, setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai signifikasni dibawah taraf signifikan 5% maka butir-butir pertanyaan pada data evaluasi dinyatakan

obot
iswa
rang

adap
atan
akni
inan
ntuk
data
di

jauh
mya
Uji
ngan
lows
nya

ngan

d
able

kan
ansi
butir

kan
butir
kan
aka
kan

valid. Karena pada uji validitas pada data keyakinan butir 10 tidak valid dan kemudian di drop/ dikeluarkan dan disesuaikan dengan data keyakinan untuk mendapatkan hasil analisis yang baik.

Tabel 2. Uji Validitas data Evaluasi dengan level of significance 0,05

No. Butir	Pearson Correlation	Signifikansi	Status
1	0,653	0,000	Valid
2	0,882	0,000	Valid
3	0,570	0,001	Valid
4	0,866	0,000	Valid
5	0,699	0,000	Valid
6	0,852	0,000	Valid
7	0,650	0,000	Valid
8	0,716	0,000	Valid
9	0,782	0,000	Valid
10	0,600	0,006	Valid
11	0,689	0,034	Valid
12	0,869	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 15.00 for Windows dan tabel (product moment)5%

3.2.1.2 Uji Reliabilitas

Table 3. Uji Reliabilitas Data Keyakinan dan Evaluasi

Data	Cronbach Alpha	Rule of Thumb	Status
Keyakinan	0,754	0,6	Reliabel
Evaluasi	0,768	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS 15.00 for Windows dan nilai Rule of Thumb

Dari tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa ketiga instrument memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai Rule of Thumb. Dengan hasil tersebut sesuai dengan kriteria pengujian sesuai uji reliabilitas suatu instrument sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka instrument penelitian (angket) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

3.2.2 Analisis Kualitatif

Tabel 4. Data Responden

Prodi	Distribusi	Kembali	Tidak Kembali	%
Mesin	24	24	0	100
Elektro	20	20	0	100
Elektronika	17	16	1	94.1
Otomotif	18	15	3	83.3
Sipil	21	20	1	95.2
Boga	22	22	0	100
Busana	18	18	0	100
TOTAL	140	135	5	

Sumber: Data Primer diolah
Analisis kualitatif digunakan untuk

menggambarkan mengenai data responden data penyebaran kuesioner secara deskriptif. Adapun data deskriptif mengenai data responden dapat dijelaskan dalam tabel 4.

Berdasar jumlah kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner sebanyak 140 yang kembali sebanyak 135 kuesioner.

Tabel 5. Data Responden berdasar Tingkat Pendapatan

Kuesioner kembali	Kuesioner yang dapat diolah	Kuesioner yang Tidak dapat diolah
135	132	3

Sumber Data Primer diolah

Data yang kembali sebanyak 135 kuesioner, tetapi jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 132 kuesioner sedangkan kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sebanyak 3 kuesioner dan dinyatakan gugur tidak dapat diolah lebih lanjut.

3.2.3 Analisis Kuantitatif

3.2.3.1 Analisis Model Sikap (Fishbein)

Analisis yang terkandung dalam model sikap fishbein adalah variabel keyakinan (bi) dan Variabel Evaluasi (ei). Dengan demikian analisis ini dapat digunakan dalam menganalisis keyakinan dan evaluasi responden pada sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran dengan cara menganalisis nilai (bi) dan (ei) kemudian hasilnya dipadukan dengan skor maksimum sikap mahasiswa yaitu dengan menggunakan skor penilaian atau pengukuran. Skor maksimum sikap mahasiswa dapat dicari dengan mengalikan bobot pengukuran. Karena keyakinan dan evaluasi merupakan variabel yang berbeda maka harus dicari secara terpisah. Adapun perhitungan variabel keyakinan (bi) dan evaluasi (ei) dalam pengukuran sikap mahasiswa adalah sebagai berikut:

3.2.3.1.1 Nilai Variabel Keyakinan

Tabel 6. Nilai Variabel Keyakinan

Item	Skor Jawaban					Rata-rata Tertimbang
	5	4	3	2	1	
1	35	78	12	3	4	4.04
2	55	57	15	1	4	4.20
3	17	88	16	7	4	3.81
4	48	67	13	4	-	4.15
5	36	77	10	5	4	4.03
6	30	77	17	4	4	3.95
7	19	97	13	3	-	4.00
8	13	81	28	10	-	3.73
9	23	86	11	12	-	3.90
11	19	93	12	8	-	3.95
12	42	60	19	4	7	3.95

Sumber: Data Primer diolah.

3.2.3.1.2 Nilai Variabel Evaluasi

Tabel 7. Nilai Variabel Evaluasi

Item	Skor Jawaban					Rata-rata Tertimbang
	5	4	3	2	1	
1	45	62	21	-	4	4.09
2	56	57	15	-	4	4.22
3	29	62	30	7	4	3.79
4	58	59	11	-	4	4.26
5	64	50	14	-	4	4.29
6	48	53	24	3	4	4.04
7	28	58	40	6	-	3.81
8	18	60	49	5	-	3.69
9	14	67	34	17	-	3.59
11	17	47	54	10	4	3.48
12	40	59	26	3	4	3.99

Sumber: Data Primer diolah.

Untuk menentukan rata-rata tertimbang masing-masing item pada variabel evaluasi dilaksanakan dengan jumlah item pertanyaan pada variabel keyakinan yang berjumlah 11 item pertanyaan. Sehingga pada item pertanyaan pada variabel evaluasi pada butir ke-10 juga didrop/dikeluarkan untuk tidak dianalisis.

3.2.3.2 Menentukan nilai sikap

Setelah diperoleh rata-rata masing-masing nilai variabel, langkah selanjutnya adalah mencari nilai sikap secara keseluruhan yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 8. Nilai Sikap Mahasiswa

Item	Keyakinan (bi)	Evaluasi (ei)	Totol AB = (bi) * (ei)
1	4.04	4.09	16.52
2	4.20	4.22	17.72
3	3.81	3.79	14.44
4	4.15	4.26	17.68
5	4.03	4.29	17.29
6	3.95	4.04	15.96
7	4.00	3.81	15.24
8	3.73	3.69	13.76
9	3.90	3.59	14.00
11	3.95	3.48	13.75
12	3.95	3.99	15.76
Jumlah			172.12

Sumber: Data Primer diolah

Berdasar hasil perhitungan nilai sikap tabel 8 diatas, maka dapat diketahui bahwa sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran adalah 172.12.

3.2.3.3 Menentukan nilai maksimum, minimum dan interval sikap.

Untuk mengetahui sikap mahasiswa yang bernilai 172.12 berada pada interval mana, maka perlu dihitung skor maksimum untuk sikap, seperti dijelaskan pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Skor Maksimum Untuk Sikap

Item	Keyakinan Tertinggi	Evaluasi (ei)	Totol AB = (bi) * (ei)
1	5	4.09	20.45
2	5	4.22	21.10
3	5	3.79	18.95
4	5	4.26	21.30
5	5	4.29	21.45
6	5	4.04	20.20
7	5	3.81	19.05
8	5	3.69	18.45
9	5	3.59	17.95
11	5	3.48	17.40
12	5	3.99	19.95
Jumlah			216.25

Sumber: Data Primer diolah

Tangkah selanjutnya adalah menemukan skor minimum 17.40 dan nilai interval 49.71 adalah:

Tabel 10. Interval penilaian sikap

Sangat positif	$166.53 < x \leq 216.25$
Positif	$116.82 < x \leq 165.93$
Negatif	$67.11 < x \leq 116.82$
Sangat negatif	$17.40 \leq x < 67.11$

Sumber: data Primer diolah

3.2.3.4 Menentukan keputusan

Berdasar penilaian diatas, maka perelihan hasil Analisis Sikap Mahasiswa 172.12 berada pada level $166.53 \leq x \leq 216.25$. Hal tersebut berarti sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning adalah sangat positif dalam peningkatan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan kajian teori yang mempelajari tentang sikap yang dirapukan pada pemasaran oleh William G. Nickles dalam Kotler (2000), sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk beraksi terhadap penawaran produk dalam masalah-masalah yang baik maupun dengan mempelajari keadaan jiwa dan pikiran dari sikap seseorang diharapkan dapat menentukan perilaku oleh tradisi, kebiasaan dari kebudayaan dan lingkungan sosialnya. Sedangkan keadaan pikir seseorang merupakan cara berpikir yang dipengaruhi tingkat pendidikannya.

Respon dari Mahasiswa UNY terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan pembelajaran ini sangat mengembirakan bagi pihak institusi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UNY khususnya di Fakultas Teknik memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga dapat dipastikan bahwa di dalam mengimplementasikan e-learning BeSmart di UNY tidak mendapat kendala-kendala yang berarti.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam peningkatan

pembelajaran di FT-UNY kepada 132 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian maka disimpulkan bahwa dari hasil analisis perhitungan model indeks sikap (*fishbein*) yang dilakukan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap peningkatan pembelajaran bersifat sangat positif dengan nilai 172.12 berada pada level $166.53 \leq x \leq 216.25$. Rumusan hipotesis yang diujukan dalam penelitian ini terjawab.

PUSTAKA

- Kotler, Philips. 2000. *Marketing Management Millenium Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, penerbit Erlangga, Jakarta
- Laudon, Kenneth dan Laudon, Jane.P (2005) *Sistem Informasi Manajemen*, Andi Offset, Yogyakarta.